

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini menciptakan persaingan bisnis yang semakin ketat. Satu per satu perusahaan mulai tumbuh dan berkembang. Dalam menghadapi persaingan tersebut perusahaan harus memilih strategi yang efektif dan melakukan inovasi dalam menciptakan suatu produk dengan keunggulannya masing-masing, sehingga perusahaan bisa lebih unggul dari pesaingnya. Selain itu perusahaan juga harus memiliki tujuan yang jelas dan kebijakan yang tepat agar dapat bertahan. Umumnya perusahaan yang telah go public memiliki tujuan utama dalam menghasilkan laba. Sebagian laba tersebut digunakan untuk kesejahteraan pemegang sahamnya [1].

Menurut [2], kesejahteraan pemegang saham dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam pengembalian dana yang telah diinvestasikan. Jika dana yang dikelola perusahaan dilakukan dengan baik, maka akan berdampak pada peningkatan harga saham. Selain itu kondisi internal dan eksternal perusahaan merupakan penyebab utama adanya pergerakan saham baik penurunan maupun peningkatan saham. Terlebih dengan munculnya virus yang sedang menyerang warga negara khususnya di Indonesia yaitu virus corona (Covid-19) yang muncul dipenghujung tahun 2019 lalu. Virus ini tidak hanya mengganggu kesehatan masyarakat umum namun juga mengganggu pergerakan perekonomian. Hal ini tentunya juga berdampak pada perusahaan diberbagai sektor yang mengalami penurunan saham yang tajam.

Dibawah ini merupakan salah satu fenomena perusahaan yang mengalami penurunan saham diakibatkan oleh virus corona (Covid-19).

Tabel 1.1

Daftar perusahaan yang mengalami penurunan saham

No	Nama perusahaan	Harga saham		Penurunan (Rp)	Persentase
		2019 (Rp)	2020 (Rp)		
1.	PT.Adhi Karya Tbk	Rp.1.210	Rp. 368	Rp. 824	68,10%
2.	PT. Semen Indonesia Tbk.	Rp. 12.000	Rp. 6.125	Rp. 5.875	48,98%
3.	PT.Waskita Karya Tbk.	Rp. 1. 485	Rp. 398	Rp. 1.087	63,20 %
4.	PT. Wijaya karya Tbk.	Rp. 1. 990	Rp. 725	Rp. 1. 265	63,57%
5.	PT. Bank Tabungan Negara Tbk.	Rp. 2.120	Rp. 820	Rp. 1.300	61,32%

Sumber :Kompas.com

Pada tabel 1.1 didapatkan dari sumber yang terpercaya menjelaskan beberapa perusahaan yang mengalami penurunan saham diakibatkan virus corona (Covid-19) diantaranya PT Adhi Karya Tbk mengalami penurunan saham yang

drastis sejak Desember 2019 lalu, dari level Rp. 1.210 per lembar menjadi Rp. 384 mengalami penurunan sekitar 68,10% dari harga saham sebelumnya. PT Semen Indonesia Tbk dari Rp. 12.000 per lembar menjadi Rp. 6.125 mengalami penurunan sekitar 48,98% dari harga saham sebelumnya. PT Waskita Karya Tbk dari Rp. 1.485 per lembar menjadi Rp. 398 mengalami penurunan sekitar 73,20% dari harga saham sebelumnya. PT Wijaya Karya dari Rp. 1.990 per lembar menjadi Rp. 725 mengalami penurunan sekitar 63,57% dari harga saham sebelumnya. PT Bank Tabungan Negara Tbk dari Rp. 2.120 per lembar saham menjadi Rp. 820 mengalami penurunan sekitar 61,32% dari harga saham sebelumnya. Kondisi ini tentunya sangat merugikan bagi investor dan perusahaan. Hal ini juga berdampak pada perekonomian Indonesia yang menjadi tidak stabil.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, faktor ini sering digunakan oleh calon investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Faktor-faktor tersebut diantaranya kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas. Dimana faktor tersebut berkaitan dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi [3].

Menurut [4], nilai perusahaan merupakan gambaran sebuah perusahaan dimana terdapat penilaian khusus oleh investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan tersebut dengan melihat seberapa banyak laba yang dihasilkan. Aspek laba menjadi salah

satu komponen terpenting dalam nilai perusahaan, karena perusahaan yang berorientasi pada laba akan selalu meningkatkan pengelolaan sumber daya yang dimilikinya semaksimal mungkin.

Nilai perusahaan yang optimal dapat tercapai salah satunya melalui kinerja keuangan perusahaan, apabila keputusan perusahaan dilakukan dengan baik maka akan berdampak terhadap keputusan keuangan lainnya serta dapat berdampak terhadap nilai perusahaan dimata investor. Manajer keuangan memiliki peranan penting dalam kegiatan perusahaan, salah satunya terhadap keputusan akan investasi. Sebelum melakukan investasi manajer harus memperhatikan beberapa aspek diantaranya menentukan lama investasi, besarnya pengembalian dana yang akan diperoleh dan ukuran suatu perusahaan karena, besar kecilnya ukuran perusahaan akan menentukan jumlah pembagian dividen [5].

Menurut [6], Ukuran perusahaan merupakan total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Untuk menentukan nilai perusahaan ukuran perusahaan sangat perlu dipertimbangkan karena semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak investor yang tertarik pada perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan akan meningkat dimata investor. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dari total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Total asset perusahaan menjadi faktor penentu ukuran perusahaan selain itu perusahaan juga perlu mengambil kebijakan yang tepat. Kebijakan tersebut berguna untuk menunjukkan prestasi perusahaan dan harapan perusahaan kedepannya [7].

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, kebijakan pembagian dividen akan berdampak pada program pendanaan dan anggaran modal perusahaan yang berkaitan dengan sumber pembiayaan (*financing*) perusahaan. Biaya yang dikeluarkan perusahaan yang secara terus menerus akan menimbulkan hutang perusahaan tinggi. Hal ini akan berdampak pada penurunan dividen karena sebagian besar keuntungan dialokasikan sebagai cadangan pelunasan utang. Dan sebaliknya apabila tingkat penggunaan hutang rendah maka perusahaan akan mengalokasikan dividen yang tinggi. Sebagian besar keuntungan juga digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham [8].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh [9], dividen sebagai pembayaran dari hasil pendapatan perusahaan atau distribusi dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham berupa kas atau saham. Dewan komisaris memiliki kewenangan dalam memutuskan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham perusahaan. Dividen menjadi salah satu pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya disuatu perusahaan untuk mencari tingkat pengembalian investasi [10].

Penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan dan menemukan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [11]. Dan penelitian lainnya juga menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [2].

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan investasi adalah keputusan yang diambil manajer yang dilakukan untuk mengalokasikan dana pada berbagai macam aktiva. Keputusan investasi memiliki salah satu bagian yang utama yaitu investasi modal. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi, dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan. Perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap dalam struktur kekayaan perusahaan akan mempengaruhi keputusan investasi. Pengeluaran investasi dapat memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan [12].

Dalam hal ini pihak manajer memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Keputusan manajer dapat menentukan prospek perusahaan dimasa depan. Selain itu manajer juga memiliki tugas dalam meyakinkan para investornya untuk tetap menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Karna semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan, maka keputusan investasi tersebut juga akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan [13].

Penelitian mengenai keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan dan menemukan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [8]. Dan penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [12].

Faktor terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Investor akan memandang baik perusahaan apabila pertumbuhan profitabilitas perusahaan tersebut semakin baik dan cenderung stabil [14].

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan salah satunya berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan harapan dan nilai perusahaan yang baik, hal ini akan berdampak baik bagi nilai perusahaan dan akan direspon positif oleh para investor [7].

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan dan menemukan hasil bahwa pengaruh profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [11]. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [15].

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Sehingga dapat melakukan perbandingan laba yang dilakukan perusahaan satu dengan yang lain.

Berdasarkan fenomena latar belakang dan juga penelitian terdahulu diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Untuk menarik para investor perusahaan harus dapat meningkatkan nilai perusahaannya.
2. Pengeluaran biaya yang terus menerus menimbulkan hutang perusahaan tinggi yang mengakibatkan penurunan jumlah dividen.
3. Ukuran perusahaan menjadi pertimbangan bagi calon investor dalam menanamkan modalnya.
4. Banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yang dapat merugikan para investor dan perusahaan.
7. Kepentingan yang diinginkan perusahaan selalu sama dengan keinginan para investor dimana investor mengharapkan profitabilitas dan nilai perusahaan selalu baik dan tinggi.
8. Investor akan tertarik menanamkan modalnya apabila pertumbuhan profitabilitas perusahaan tersebut stabil.

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi dengan pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi ?
5. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi ?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabelmoderasi.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.6 Manfaat penelitian

Dengan disusunnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan, antara lain :

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Menjadi evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dan memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada manajemen perusahaan tentang kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dan dampak yang ditimbulkannya, sehingga untuk kedepannya perusahaan dapat berfikir ulang dalam melakukan pengelolaan perusahaan.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

4. Bagi Penelitian yang akan datang

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama tentang kebijakan dividen, keputusan investasi, profitabilitas, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan.